

## ABSTRAK

### PENGARUH METODE *SOSIODRAMA* TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh  
LENSA ARKA RAMADHAN

Pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Target belajar dalam pembelajaran dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar, pembelajaran dikatakan baik apabila peserta didik belajar dengan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta peserta didik mendapatkan sebuah pengalaman dari proses pembelajaran tersebut.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau. Akan tetapi peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung masih merasa kesulitan dalam memahami materi-materi pelajaran SKI, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar SKI yang relatif rendah. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode *sosiodrama* dalam pembelajaran. Metode *sosiodrama* adalah salah satu metode pembelajaran dimana peserta didik bersandiwara tanpa teks terutama yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *sosiodrama* terhadap hasil belajar SKI pada peserta didik kelas IV MIN 10 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design*, penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Bandar Lampung. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 57 orang peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data dengan tes, observasi dan dokumentasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan tes akhir (Posttest), kemudian pengolahannya dilakukan dengan uji t.

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada nilai rata-rata pretest di kelas eksperimen (IV A) sebesar 58,12 dan posttest (76,04), sedangkan pada kelas kontrol (IV B) memperoleh pretest sebesar 64,39 dan posttest sebesar 71,81. Dengan demikian, metode *sosiodrama* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SKI.

Setelah memperhatikan penyajian data di lapangan serta analisis dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut: 1) sekolah perlu mendorong pendidik untuk melakukan penilaian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, bukan hanya hasil akhir tapi harus dengan prosesnya. 2) guru diharapkan lebih menekankan pada peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. 3) peserta didik sebaiknya dapat memanfaatkan waktu luang untuk melakukan diskusi dan belajar kelompok dalam mengembangkan pengetahuan.

Kata Kunci: Metode *Sosiodrama*, Hasil Belajar, Peserta Didik